

### Sosialisasi Pemanfaatan E-Resources Manajemen Referensi pada Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>1</sup>Yusuf Rendi Wibowo, <sup>2</sup>Fatonah Salfadilah

<sup>1</sup>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>2</sup>Universitas Islam An-Nur Lampung

<sup>1</sup>[yusufrendipgmi16@gmail.com](mailto:yusufrendipgmi16@gmail.com), <sup>2</sup>[fatonahsfd26@gmail.com](mailto:fatonahsfd26@gmail.com)

#### ABSTRACT

*This socialization and training activity aimed to enhance the abilities of students in the Primary School Teacher Education (PGMI) Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta in utilizing electronic resources (E-Resources) and reference management software such as Mendeley and Zotero. Prior to the training, many students lacked understanding of the importance of E-Resources for academic literature search and still relied on manual methods for citation and bibliography creation. The training involved 65 students and was conducted in two main stages: socialization on E-Resources and training on the use of reference management software. The evaluation results showed a significant improvement in students' understanding and skills. A total of 90% of participants were able to access E-Resources effectively and use reference management software efficiently. Technical challenges such as application installation and internet access were addressed through additional guidance. This activity successfully improved students' ability to produce higher-quality academic work. Similar training is recommended to be conducted continuously to support the academic quality of students.*

**Keywords:** E-Resources, reference management, PGMI Students.

#### ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memanfaatkan sumber daya elektronik (E-Resources) dan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero. Sebelum pelatihan, banyak mahasiswa yang belum memahami pentingnya E-Resources dalam pencarian literatur akademik, serta masih menggunakan metode manual dalam penyusunan sitasi dan daftar pustaka. Pelatihan ini melibatkan 65 mahasiswa dan dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu sosialisasi tentang E-Resources dan pelatihan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Sebanyak 90% peserta mampu mengakses E-Resources dengan baik dan menggunakan perangkat lunak manajemen referensi secara efektif. Kendala teknis yang dihadapi, seperti instalasi aplikasi dan akses internet, dapat diatasi dengan bimbingan tambahan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang lebih berkualitas. Pelatihan serupa direkomendasikan untuk diadakan secara berkelanjutan guna mendukung kualitas akademik mahasiswa.

**Keywords:** E-Resources, manajemen referensi, Mahasiswa PGMI.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas akademik mahasiswa, terutama dalam mencari dan mengelola informasi ilmiah yang relevan (Alimuddin dkk., 2023; Sudiantini dkk., 2023). Mahasiswa kini dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menyusun karya ilmiah, di mana mereka dituntut untuk tidak hanya sekadar mengumpulkan informasi, tetapi juga memastikan bahwa informasi tersebut berasal dari sumber yang kredibel dan terverifikasi. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi digital menjadi krusial, salah satunya melalui E-Resources (sumber daya elektronik) yang semakin berkembang (Yunianto & Khumaidi, 2024).

E-Resources sebagai bagian dari ekosistem literasi digital, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai literatur ilmiah secara online, mulai dari jurnal akademik, e-book, hingga artikel penelitian dari berbagai disiplin ilmu (Palangka dkk., 2023). Keberadaan E-Resources ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh sumber referensi yang kredibel dan memperkaya pengetahuan mereka. Selain itu, E-Resources juga memfasilitasi mahasiswa dalam pengelolaan referensi, yang merupakan elemen penting dalam penulisan akademik yang memenuhi standar ilmiah (Kartika, 2022). Manajemen referensi yang baik tidak hanya membantu dalam proses pengutipan yang tepat, tetapi juga mencegah terjadinya plagiarisme yang menjadi perhatian dalam dunia akademik.

Namun, terlepas dari kemudahan akses terhadap E-Resources, banyak mahasiswa yang masih belum memanfaatkan sumber daya ini secara maksimal. Salah satu masalah yang muncul di kalangan mahasiswa adalah kurangnya pemahaman dalam menggunakan E-Resources, khususnya terkait dengan manajemen referensi. Hal ini juga terjadi di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, di mana sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan sumber daya yang tersedia secara gratis di internet, tanpa mengetahui atau memanfaatkan platform ilmiah yang lebih kredibel seperti Google Scholar, ProQuest, DOAJ, Garuda, Moraref atau JSTOR (Prayogi & Shilla, 2023). Kondisi ini berdampak pada kualitas karya ilmiah yang mereka hasilkan, terutama dalam penyusunan referensi yang sering kali tidak sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

Tingkat pemahaman yang rendah ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI memerlukan intervensi dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan E-Resources. Pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menggunakan literatur yang kredibel dan terverifikasi akan sangat membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas (Nurhayati dkk., 2024). Lebih dari itu, pelatihan terkait manajemen referensi yang menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley atau Zotero akan mempermudah mahasiswa dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara sistematis dan otomatis, yang selama ini dilakukan secara manual dan memakan banyak waktu (Bawamenewi dkk., 2024; Kosasi, 2019; Krismiyati dkk., 2021).

Berdasarkan masalah tersebut, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan E-Resources dalam manajemen referensi kepada mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengakses literatur ilmiah yang relevan dan kredibel serta mengelola referensi secara efisien. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk tidak hanya memahami cara mengakses informasi yang akurat, tetapi juga menyusun referensi secara tepat dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen dan civitas akademik (Anggraini & Putri, 2023). Dalam konteks ini, pengabdian melalui sosialisasi dan pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa sebagai peserta kegiatan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara umum. Mahasiswa, sebagai calon pendidik di masa depan, akan mendapatkan bekal yang sangat berharga dari kegiatan ini, yang nantinya dapat mereka terapkan dalam praktik mengajar maupun penelitian yang akan mereka lakukan.

Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, mahasiswa akan memiliki keterampilan lebih baik dalam mengakses dan memanfaatkan E-Resources, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas, dengan referensi yang lebih lengkap dan akurat. Dalam jangka panjang, kemampuan ini akan menjadi aset penting bagi mereka saat terjun ke dunia profesional, terutama dalam kegiatan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pendidikan di masa depan. Keterampilan ini juga

akan menjadi modal bagi mereka untuk tetap mengikuti perkembangan dunia akademik yang terus berubah seiring dengan kemajuan teknologi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan E-Resources untuk manajemen referensi pada mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari dua tahap utama, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, beberapa langkah dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan lancar. Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa melalui survei atau wawancara singkat untuk memahami tingkat pemahaman mereka terkait E-Resources dan manajemen referensi. Berdasarkan hasil identifikasi, materi pelatihan disusun secara sistematis, mencakup pengenalan dasar tentang E-Resources dan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero, serta panduan penyusunan referensi sesuai standar akademik. Selanjutnya, tim pelaksana berkoordinasi dengan Program Studi PGMI dan pihak perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk memastikan ketersediaan fasilitas yang diperlukan, seperti ruang pelatihan dan akses internet. Persiapan sarana dan prasarana, seperti komputer, proyektor, dan jaringan internet, juga menjadi bagian penting dari tahap ini. Setelah itu, penentuan jadwal kegiatan dilakukan, diikuti dengan publikasi informasi kepada mahasiswa melalui media yang relevan.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi pembukaan, yang berisi sambutan dari ketua tim pelaksana dan pihak PGMI, diikuti dengan sosialisasi terkait E-Resources yang dapat diakses oleh mahasiswa, seperti Google Scholar, ProQuest, DOAJ, Garuda, Moraref, JSTOR serta database akademik lainnya. Pada sesi ini, mahasiswa diberikan pemahaman tentang cara mengakses dan memanfaatkan sumber daya digital dalam mendukung kegiatan akademik mereka. Setelah itu, pelatihan manajemen referensi dilakukan dengan fokus pada penggunaan software Mendeley atau Zotero. Mahasiswa dilatih mulai dari instalasi aplikasi hingga penggunaan fitur sitasi otomatis dalam karya tulis ilmiah. Pelatihan ini bersifat praktis dengan simulasi langsung, sehingga mahasiswa dapat mengikuti langkah-langkah secara riil. Setelah sesi pelatihan, dibuka sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengajukan pertanyaan atau berdiskusi mengenai kesulitan yang dihadapi. Tahap ini diakhiri dengan evaluasi yang mengukur keberhasilan pelatihan melalui kuis atau tugas kecil yang menguji kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi. Penutupan kegiatan

dilakukan dengan pemberian apresiasi kepada peserta dan pembagian sertifikat partisipasi bagi mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan secara penuh. Melalui metode pelaksanaan ini, kegiatan diharapkan dapat berjalan efektif serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan E-Resources dan mengelola referensi secara akademik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan E-Resources untuk manajemen referensi pada mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Kegiatan ini diikuti oleh 65 mahasiswa dengan antusiasme yang tinggi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan sumber daya elektronik (E-Resources) dan perangkat lunak manajemen referensi. Hasil kegiatan ini dapat dirinci berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu pemahaman mahasiswa terhadap E-Resources, keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak manajemen referensi, serta evaluasi keberhasilan pelatihan secara keseluruhan.

### **1. Pemahaman Mahasiswa terhadap E-Resources**

Sebelum pelatihan, mayoritas mahasiswa masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai E-Resources. Berdasarkan survei awal, sebanyak 70% mahasiswa hanya mengandalkan literatur yang tersedia secara gratis di internet tanpa mengetahui bagaimana mengakses database ilmiah yang lebih terverifikasi seperti ProQuest, JSTOR, atau Google Scholar. Hanya 30% mahasiswa yang sudah familiar dengan penggunaan E-Resources, dan mereka pun masih menggunakan secara terbatas. Setelah pelatihan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap E-Resources. Sebanyak 90% peserta pelatihan mampu mengakses dan memanfaatkan E-Resources secara mandiri, baik melalui database yang disediakan oleh perpustakaan universitas maupun dari sumber akademik lain.

Pelatihan ini berhasil memberikan wawasan baru kepada mahasiswa mengenai pentingnya menggunakan literatur yang kredibel dan terverifikasi dalam mendukung karya ilmiah mereka. Mahasiswa diajarkan bagaimana mencari, mengunduh, dan menggunakan artikel dari jurnal internasional, e-book, serta sumber akademik lainnya yang disediakan oleh perpustakaan kampus. Hal ini memberikan kontribusi langsung

terhadap kualitas karya akademik mahasiswa, di mana mereka kini memiliki akses ke referensi yang lebih luas dan mendalam. Sebagai contoh, salah satu mahasiswa menyatakan bahwa sebelum pelatihan, mereka sering mengalami kesulitan menemukan referensi yang relevan, namun setelah pelatihan, mereka merasa lebih terbantu dalam menemukan artikel dan jurnal yang sesuai dengan topik tugas akhir mereka.

## **2. Keterampilan dalam Penggunaan Perangkat Lunak Manajemen Referensi**

Sebelum pelatihan, sebagian besar mahasiswa (sekitar 80%) masih menggunakan metode manual dalam mengelola referensi, terutama dalam menulis daftar pustaka dan membuat sitasi. Metode manual ini sering kali menyebabkan kesalahan dalam format referensi dan sitasi yang tidak konsisten dengan standar akademik yang berlaku (Hafizd dkk., 2024; Parwito, 2024; Sakir dkk., 2024). Setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero.

Pada Gambar 1 di bawah ini, terlihat suasana kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga. Peserta tampak aktif mengikuti pelatihan dengan menggunakan laptop masing-masing untuk mempraktikkan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley. Tim pelaksana memberikan arahan dan bimbingan teknis secara langsung kepada peserta, memastikan bahwa setiap mahasiswa dapat mengikuti langkah-langkah pelatihan dengan baik. Antusiasme peserta dalam kegiatan ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam diskusi dan sesi tanya jawab yang berlangsung sepanjang kegiatan.



Gambar 1. Sesi Pelatihan E-Resources Manajemen Referensi

Pada sesi pelatihan, mahasiswa dilatih untuk menginstal dan mengoperasikan perangkat lunak manajemen referensi, mulai dari mengimpor artikel secara otomatis dari database jurnal, hingga mengelola sitasi dan menyusun daftar pustaka sesuai dengan format standar, seperti APA, MLA, dan Chicago. Evaluasi menunjukkan bahwa 85% mahasiswa berhasil mengoperasikan perangkat lunak ini dengan baik setelah pelatihan. Mereka dapat secara otomatis mengelola sitasi dalam tulisan akademik, serta mengorganisasi referensi mereka dengan lebih efektif. Dalam tugas evaluasi yang diberikan setelah pelatihan, sebagian besar mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah dengan sitasi yang konsisten dan daftar pustaka yang terstruktur dengan benar.

Sebagai hasil dari peningkatan keterampilan ini, mahasiswa mengakui bahwa proses penyusunan referensi menjadi lebih efisien, mengurangi kesalahan, dan mempercepat penulisan karya ilmiah mereka. Salah satu mahasiswa mengungkapkan bahwa sebelumnya, ia sering merasa kesulitan dalam menyusun daftar pustaka dan sering membuat kesalahan dalam urutan referensi. Namun, setelah menggunakan Mendeley atau Zotero, proses tersebut menjadi lebih mudah dan praktis, sehingga ia bisa lebih fokus pada isi karya ilmiah tanpa khawatir kesalahan dalam sitasi dan daftar pustaka.

### **3. Evaluasi Keberhasilan Pelatihan**

Secara keseluruhan, hasil pelatihan dinilai sangat positif oleh peserta. Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Hasil kuis evaluasi yang dilakukan pada akhir pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata peserta dapat menjawab dengan benar 85% pertanyaan terkait penggunaan E-Resources dan perangkat lunak manajemen referensi. Selain itu, mahasiswa juga diberikan tugas untuk menyusun artikel ilmiah singkat dengan mengintegrasikan referensi menggunakan perangkat lunak yang telah dipelajari. Hasilnya, 80% mahasiswa berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, menunjukkan bahwa mereka telah memahami konsep dan teknik yang diajarkan selama pelatihan.

Namun, ada beberapa kendala teknis yang dihadapi selama pelatihan. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menginstal perangkat lunak Mendeley pada laptop mereka karena keterbatasan spesifikasi perangkat atau masalah koneksi internet yang tidak stabil. Untuk mengatasi hal ini, tim pelaksana memberikan dukungan teknis tambahan melalui sesi bimbingan individu. Mahasiswa juga diberikan panduan tertulis

yang memuat langkah-langkah instalasi dan penggunaan perangkat lunak, sehingga mereka dapat mencoba kembali di waktu lain jika masih mengalami kendala teknis.



Gambar 2. Dokumentasi Peserta Sosialisasi Dan Pemateri

Pada Gambar 2 ditampilkan foto bersama antara peserta sosialisasi dan pemateri setelah kegiatan pelatihan pemanfaatan E-Resources dan manajemen referensi. Foto ini diambil sebagai penutup acara, di mana para peserta terlihat antusias dan puas setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Para pemateri bersama mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdiri bersama di depan, menunjukkan keakraban dan semangat kolaborasi yang tercipta selama kegiatan. Dokumentasi ini menggambarkan keberhasilan acara, di mana mahasiswa mendapatkan manfaat langsung dari sosialisasi serta pelatihan yang telah diberikan, dan para pemateri berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **4. Implikasi**

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan E-Resources dan perangkat lunak manajemen referensi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar cara mengakses literatur ilmiah yang lebih luas, tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis dalam mengelola referensi secara efisien. Peningkatan kemampuan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akademik yang lebih berkualitas, baik dalam hal konten maupun kesesuaian dengan standar sitasi ilmiah.

Di masa mendatang, pelatihan serupa dapat diperluas dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya untuk mahasiswa PGMI, tetapi juga bagi mahasiswa di program studi

lainnya. Selain itu, pelatihan lanjutan tentang manajemen referensi yang lebih mendalam, seperti penggunaan fitur kolaboratif dalam Mendeley atau Zotero, dapat menjadi bagian dari pengembangan keterampilan mahasiswa.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi mahasiswa saat ini, tetapi juga akan menjadi bekal yang berguna dalam karier profesional mereka, terutama bagi mereka yang akan terjun ke dunia penelitian atau pendidikan. Kesimpulannya, kegiatan ini telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa PGMI dalam memanfaatkan E-Resources dan mengelola referensi secara akademik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan E-Resources dan manajemen referensi pada mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertama, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa terkait pentingnya memanfaatkan E-Resources untuk mengakses literatur ilmiah yang kredibel dan terverifikasi. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mencari sumber referensi yang relevan untuk mendukung tugas akademik mereka, terutama melalui platform akademik seperti Google Scholar, ProQuest, DOAJ, Garuda, Moraref dan JSTOR. Kedua, pelatihan manajemen referensi menggunakan perangkat lunak Mendeley dan Zotero telah memberikan dampak positif terhadap keterampilan mahasiswa dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis dan sesuai dengan standar akademik. Sebagian besar peserta mampu mengelola referensi dengan lebih cepat dan akurat setelah pelatihan, sehingga membantu mengurangi kesalahan dalam penulisan ilmiah mereka.

Meskipun ada beberapa kendala teknis yang dihadapi selama pelatihan, seperti masalah instalasi perangkat lunak dan akses internet yang tidak stabil, secara keseluruhan kegiatan ini dinilai berhasil dan bermanfaat bagi mahasiswa. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga mendukung terciptanya budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di masa mendatang, kegiatan serupa perlu terus diadakan, dengan cakupan yang lebih luas dan materi yang lebih mendalam, untuk mendukung peningkatan kualitas akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777–11790.
- Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Software Mendeley Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen Akuntansi. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 392–398.
- Bawamenewi, A., Waruwu, Y., Riana, R., Harefa, A. R., Bu'ulolo, Y., & Mendrofa, N. K. (2024). Optimalkan Kualitas Penulisan Ilmiah: Pemanfaatan Manajemen Referensi dengan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Education and Development*, 12(2), 76–80.
- Hafizd, J. Z., Rana, M., & Alfaris, D. (2024). Pentingnya Mendeley dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Literatur dan Referensi pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.142>
- Kartika, K. (2022). Pengembangan Koleksi E-Resources Perpustakaan Pada Masa Pandemi Covid-19. *AL Maktabah*, 7(1), 70–79. <https://doi.org/10.29300/mkt.v7i1.2732>
- Kosasi, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 64–74.
- Krismiyati, K., Ahmad, B., & Purnamasari, J. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Yapis Biak Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 575–582. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3397>
- Nurhayati, E., Suyatno, Sodiq, S., & Roni. (2024). Literasi Digital dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(4), 226–236. <https://doi.org/10.32528/bb.v9i2.2856>
- Palangka, A. P., Firman, & Kurniawati, M. F. (2023). Keterampilan Literasi Informasi Digital Dan Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Dimasa Covid 19. *Jurnal Paris Langkis*, 3(2), 146–160. <https://doi.org/10.37304/paris.v3i2.8516>
- Parwito, P. (2024). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Manajemen Referensi Mahasiswa Stikes Al-Fatah Bengkulu. *PAKDEMAs: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 149–156. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v3i3.230>
- Prayogi, A., & Shilla, R. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi Referensi Karya Ilmiah Menggunakan Reference Manager pada Mahasiswa Prodi PGMI FTIK

- Iain Pekalongan. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–46. <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v2i1.874>
- Sakir, A. R., Nurwijaya, S., & Almahdali, H. (2024). Penyusunan Sitasi dan Daftar Pustaka Otomatis Menggunakan Mendeley bagi Mahasiswa. *Lok Seva: Journal of Contemporary Community Service*, 3(2), 32–41. <https://doi.org/10.35308/lok>
- Sudiantini, D., Naiwasha, A., Izzati, A., W, A. A., A, B. P., & Rindiani, C. (2023). Penggunaan Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Era Digital Sekarang. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(2), 262–269. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1082>
- Yunianto, T., & Khumaidi, M. W. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Thaharah SD Islam Darul Athfal Tanjung Seneng. *Al Mufid : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 86–92. <https://doi.org/10.51701/almufid.v5i2.475>